

**DAMPAK KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, LINGKUNGAN
KERJA DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP DISIPLIN KERJA
GURU SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada
Jurusan Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Disusun oleh:

**Bambang Widodo
NIM. Q 100 160 194**

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

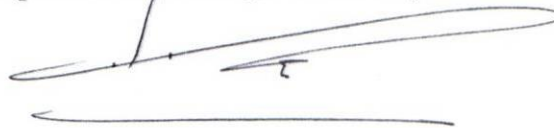
**DAMPAK KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, LINGKUNGAN KERJA
DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP DISIPLIN KERJA
GURU SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

Bambang Widodo
NIM. Q 100 160 194

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:



Dr. Sumardi, M.Si
NIDK. 8813280018



Dr. Sabar Narimo, M.Pd, Ph.D
NIDN. 0613036301

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, LINGKUNGAN KERJA
DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP DISIPLIN KERJA
GURU SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR**

Oleh
Bambang Widodo
NIM. Q 100 160 194

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal 11 Pebruari 2020

Dewan Penguji:

1. Dr. Sumardi, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Sutama, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)



Direktur.


Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Januari 2020



Penulis,

Bambang Widodo

**DAMPAK KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, LINGKUNGAN KERJA
DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP DISIPLIN KERJA
GURU SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan kompetensi pedagogik terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Obyek penelitian ini adalah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Jalan Brigjen Slamet Riyadi Karanganyar, Telp (0271) 495171. Populasi dan sampel sebanyak 45 orang guru SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian: (1) Variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar (Y). Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas value sebesar $0,034 < 0,05$. (2) Variabel lingkungan kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas value sebesar $0,838 > 0,05$. (3) Variabel kompetensi pedagogik (X_3) berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas value sebesar $0,000 < 0,05$. (4) Hasil uji F menunjukkan probabilitas value sebesar $0,000^a < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, kompetensi pedagogik, disiplin kerja

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of school principal leadership, work environment, and pedagogical competencies on the work discipline of Muhammadiyah 1 Karanganyar High School Teachers. This research is quantitative research. The object of this study was Muhammadiyah 1 Karanganyar High School, Brigjen Slamet Riyadi Karanganyar Street, Tel (0271) 495171. The population and sample were 45 teachers of Muhammadiyah 1 Karanganyar High School. The data collection method uses a questionnaire. Data analysis techniques used multiple regression, t test, F test, and the coefficient of determination test (R^2).

The results of the study: (1) The school leadership variable (X_1) has a significant effect on the work discipline of the Muhammadiyah I Senior High School Teacher Karanganyar (Y). This is indicated from the probability value of $0.034 < 0.05$. (2) Work environment variable (X_2) does not significantly influence the work discipline of Muhammadiyah I Karanganyar (Y) High School Teachers. This is indicated by the probability value of $0,838 > 0.05$. (3) Pedagogical competency variable (X_3) significantly influences the work discipline of Teachers of Muhammadiyah I Senior High School Karanganyar (Y). This is indicated by the probability value of $0,000 < 0.05$. (4) F test results show a probability value of $0,000^a < 0.05$ then H_0 is rejected, meaning there is a significant influence on the school leadership variables, work environment, and pedagogical competence together on the work discipline of Teachers of Muhammadiyah I Karanganyar High School.

Keywords: school principal's leadership, work environment, pedagogical competence, work discipline

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk menghadapi tantangan globalisasi yang mengharuskan peningkatan kualitas pendidikan guna menaikkan standar kompetensi peserta didik, maka peningkatan kualitas pelayanan, baik sarana, prasarana maupun instrumen pendidikan termasuk guru sebagai salah satu sumber belajar dan lain sebagainya mutlak diperlukan hendaknya terus menerus dievaluasi dan diciptakan kondisi yang mendukung kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar.

Kepala Sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting, karena kepala sekolah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan di tiap-tiap sekolah. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 20 menyebutkan: Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban: merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran. (UU No 14 tahun 2005)

Salah satu upaya untuk menciptakan kondisi yang mendukung pencapaian tujuan belajar yaitu dengan pembinaan dan peningkatan disiplin para guru sebagai sumber belajar. Sikap disiplin yaitu ditunjukkan dengan mematuhi terhadap segala peraturan dan tata tertib yang berhubungan dengan tugas-tugasnya. Dengan adanya sikap disiplin maka diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

SMA (Sekolah Menengah Atas) merupakan sekolah menengah yang siswa

lulusannya diharapkan dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yakni jenjang perguruan tinggi. Pentingnya peran SMA dalam mencetak kuli-lulusan untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi berhubungan pula dengan pentingnya peran guru yang bertugas di SMA tersebut. Peran guru sangat penting yakni sebagai agen pembelajaran. Agen pembelajaran terdiri peran guru sebagai fasilitator, guru sebagai motivator, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pemacu, dan guru sebagai pemberi inspirasi (Mulyasa, 2009:53).

Kondisi di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, kenyataannya masih ada guru yang belum melaksanakan tugas sesuai kewajiban sebagaimana mestinya terutama dalam tugas meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Selain itu masih ada guru yang kurang disiplin dalam kegiatan proses belajar mengajar di antaranya datang terlambat, tidak memberikan penjelasan sesuai tugasnya, tidak masuk tanpa ada keterangan, dan ada juga yang meninggalkan ruang kelas dengan memberi catatan kemudian keluar tanpa ijin.

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang akan dapat membawa bawahannya untuk bekerja lebih giat. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah bertanggungjawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah (Mulyasa, 2009:24-25). Keberhasilan dari pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan mengoptimalkan keberadaan tenaga pendidik yang ada di sekolahnya.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya *air conditioner* (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya (Nuraini 2013:97). Peran guru yang sangat penting ini menentukan keberhasilan pendidikan kedepannya. Guru adalah orang pertama di sekolah yang langsung berurusan dengan penyampaian ilmu ke siswa. Guru yang profesional

diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik. Profesionalisme guru sebagai ujung tombak di dalam implementasi kurikulum di kelas yang perlu mendapat perhatian.

Guru yang profesional hendaknya memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi. Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 pasal (1) Setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru secara nasional. Kualifikasi akademik yaitu profesi guru untuk PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sampai tingkat SMA dan sederajat harus diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1). Guru juga harus menguasai kompetensi yang merupakan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial untuk menjadi guru berkualitas yang mempunyai kinerja baik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kedisiplinan bagi para guru merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dengan demikian kedisiplinan seorang guru menjadi tuntutan yang sangat penting untuk dimiliki dalam upaya menunjang dan meningkatkan kinerja dan disisi lain akan memberikan teladan bagi siswa bahwa disiplin sangat penting bagi siapapun apabila ingin sukses.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, yang beralamat di Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 12 Tegalgede Karanganyar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – Desember 2019. Pemilihan responden dilakukan dengan cara *total sampling* sebanyak 45 orang guru dan tidak termasuk Kepala Sekolah. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis Persamaan Model Regresi.

3. HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar (Y). Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas value sebesar $0,034 < 0,05$. Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu dalam memberdayakan guru di sekolah dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat dalam mengelola dan memberdayakan guru-guru agar dapat terus meningkatkan kemampuan kerjanya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Dwi Sampurno & Agus Wibowo (2015) dalam jurnal penelitian tentang “Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Dan Kinerja Guru di SMK Negeri 4 Pandeglang” bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap motivasi kerja guru, hal itu berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi kerja guru. Karena kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh parsial terhadap kinerja guru, maka bisa dinyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kinerja guru. Selanjutnya, karena motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru, maka kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja guru.

Penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian Atik, Agus, & Rediana (2012) tentang “Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan Kerja, pendidikan, dan pelatihan terhadap kinerja guru” menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, pendidikan, dan pelatihan memberikan kontribusi sebesar 76,2% terhadap kinerja guru ekonomi/akuntansi SMA se-Kabupaten Kendal. Kontribusi parsial dari kepemimpinan kepala sekolah sebesar 23,91%, lingkungan kerja sebesar 10,82%, pendidikan sebesar 11,90%, dan pelatihan sebesar 9,18%.

2. Pengaruh Lingkungan kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel Lingkungan kerja (X_2) terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas value sebesar $0,838 > 0,05$. Menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi guru. Lingkungan kerja merupakan tempat di mana seseorang melakukan pekerjaan, sehingga kenyamanan dan keamanan kerja perlu diciptakan agar seseorang dapat bekerja dengan nyaman dan tenang. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Dwi Sampurno & Agus Wibowo (2015) dan Atik, Agus, & Rediana (2012). Dimana kedua peneliti ini menyimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja.

3. Pengaruh Kompetensi pedagogik (X_3) berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kompetensi pedagogik (X_3) terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas value sebesar $0,000 < 0,05$. Kompetensi mengandung tiga aspek, yaitu: (1) kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang menjadi ciri dan karakteristik seseorang dalam menjalankan tugas. Aspek ini menunjuk pada kompetensi sebagai gambaran substansi/materi ideal yang seharusnya dikuasai atau dipersyaratkan untuk dikuasai oleh guru dalam menjalankan pekerjaannya. (2) ciri dan karakteristik kompetensi yang digambarkan dalam aspek pertama itu tampil nyata (*manifest*) dalam tindakan, tingkah laku dan unjuk kerjanya. Aspek ini merujuk pada kompetensi sebagai gambaran unjuk kerja nyata yang tampak dalam kualitas pola pikir, sikap dan tindakan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya secara piawai. (3) hasil unjuk kerjanya itu memenuhi suatu kriteria standar kualitas tertentu. Aspek ini merujuk pada kompetensi sebagai hasil (*output* dan atau *outcome*) dari unjuk kerja.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas merupakan proses dimana seorang guru diharuskan memiliki kompetensi guna dijadikan modal utama untuk mengajar dan memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Guru dituntut

memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baik dalam melaksanakan tugas profesinya. Proporsi antara pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki setiap profesi sangatlah berbeda-beda, misalnya seorang guru dan dokter yang menuntut ketiga aspek tersebut haruslah seimbang, berbeda dengan tukang kayu yang memerlukan porsi keterampilan fisik lebih besar daripada pengetahuan dan sikap sebagai kompetensi. Kompetensi sangat kontekstual dan tidak universal untuk semua jenis pekerjaan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukri Indra, bahwa secara parsial kompetensi pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa SMK Fatmako Medika Plus Caringin-Bogor Tahun ajaran 2014/2015. Secara parsial kompetensi profesional berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa SMK Fatmako Medika Plus Caringin-Bogor Tahun ajaran 2014/2015". Secara simultan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa SMK Fatmako Medika Plus Caringin-Bogor Tahun ajaran 2014/2015.

4. PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar (Y), dengan nilai probabilitas value sebesar $0,034 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah mampu memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru. Semakin baik pola kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula disiplin kerja guru.
2. Lingkungan kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar (Y), dengan nilai probabilitas value sebesar $0,838 > 0,05$. Tidak adanya pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap disiplin kerja menunjukkan bahwa lingkungan kerja di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar belum mampu memberikan kontribusi terhadap disiplin kerja.

3. Kompetensi pedagogik (X_3) berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar (Y), dengan nilai probabilitas value sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru mampu meningkatkan disiplin kerja.
4. Kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan kompetensi pedagogik berpengaruh secara simultan terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Kesimpulan ini dibuktikan pada hasil uji F menunjukkan probabilitas value sebesar $0,000^a < 0,05$. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar. Sehingga hipotesis ke dua yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama terhadap disiplin kerja Guru SMA Muhammadiyah I Karanganyar terbukti kebenarannya (terdukung oleh data)

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis, antara lain:

1. Implikasi Teoritis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji kebenarannya mampu memberikan gambaran tentang dampak kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru dalam memberikan kontribusi positif terhadap disiplin kerja guru sehingga adanya kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan kompetensi pedagogik guru yang terus meningkat mampu meningkatkan kedisiplinan guru dalam bekerja.
2. Implikasi Praktis. Penelitian ini telah membuktikan bahwa penerapan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik yang sudah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar sudah mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap disiplin kerja guru. Kepala sekolah melalui kepemimpinannya diwujudkan dengan kebijakan yang baik dan guru yang berkompeten dapat menerapkan dirinya pada posisi yang sesuai dengan keadaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Abdulrahman, 1997, *Teori Pengembangan dan Filosofi Kepemimpinan Kerja*, Bharata, Jakarta
- Bambang, *Meningkatkan Produktifitas Karyawan*, (Jakarta : Binaman Pressindo, 1991), 122.
- Dewa Ketut Sukardi, 2003, *Pengantar Teori Konseling*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Djarwanto, 1996, *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*, Liberty, Yogyakarta.
- Dyah Indrawati, 2008, *Pengaruh Supervisi, Disiplin Kerja, dan Kepemimpinan terhadap Prestasi Kerja Kepala Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar*". Tesis Program Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Univesitas Slamet Riyadi Surakarta (Tidak dipublikasikan).
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 38
- Ibnu Syamsi, 2002, *Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen*, Bina Aksara, Jakarta.
- Imam Ghozali, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indah Zakiyah Zamania, *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Sukodadi, Lamongan*. Skripsi yang tidak dipublikasikan, (Malang: UIN Malang, 2008), h.28
- Irawan dan Basu swastha, *Lingkungan Perusahaan*, Edisi Pertama (Yogyakarta : BPFY Yogyakarta)
- Ishak Arep dan Hendri Tanjung, 2004, *Manajemen Motivasi*. Grasindo, Jakarta.
- Ishak dan Tnjung, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Tri Sakti, 2003),
- Mardiana, *Manajemen Produksi*, (Jakarta : Penerbit Badan Penerbit IPWI, 2005)

- Marjono, 2008, *Pengaruh Supervisi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar*, Program Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Slamet Riyadi (Tesis Tidak dipublikasikan).
- Nitisemito, *Manajemen personalia*, (Jakarta : Ghalia, 1996)
- Poerwodarminto W.J.S, 1998, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cetakan Kelima, P.N Balai Pustaka, Jakarta
- Republik Indonesia, 2003, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pustaka Yustisia, Yogyakarta.
- Republik Indonesia, 2005, *Undang-undang Nomor 14 Tahun 200, Tentang Guru dan Dosen*, Pustaka Yustisia, Yogyakarta.
- Rivai,veithzal, *Manajen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2006)
- Robbins Stephen P, 2006, *Perilaku Organisasi*, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid Pertama, PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Robbins, *Prilaku Organisasi*, Alih Bahasa Halidah dan Dewi Sartika, (Jakarta : Erlangga, 2002)
- Roemintoyo, 1999, *Pengaruh Motivasi Kerjasama dan Kedisiplinan Karyawan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Unisversitas Sebelas Maret Terhadap Prestasi Kerja*,” Laporan Penelitian UNS Surakarta.
- Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*, (Bandung : Mandar Maju, 2011)
- Subagio Atmodiwirio, 2000, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Ardadizya Jaya, Jakarta.
- Sudarno, 2006, *Pengaruh Supervisi dan Bimbingan Terhadap Prestasi Kerja Guru di Lingkungan Kantor Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar*. Program Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Slamet Riyadi (Tesis Tidak dipublikasikan).
- Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Supardi, Syaiful Anwar, .2004, *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*, UII Press Jogjakarta.
- Suyadi Prawirosentono, 1999, *Manajemen S.D.M Kebijakan Kinerja Karyawan*, BPFE, UGM Yogyakarta.

T Hani Handoko, 1999, *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*.BPFE Yogyakarta.

Winardi, 1998, *Perencanaan dan Pengawasan Dalam bidang Manajemen*,
Mandar Maju, Jakarta.

Yayat Hayati Djatmiko, 2005, *Perilaku Organisasi*, Alfabeta, Bandung.